

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar seharusnya guru menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) yang menjadikan siswa lebih bereksplorasi terutama bereksplorasi dalam gerak. Oleh karena itu, model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok dan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) ini melibatkan siswa secara langsung untuk membuat sebuah kegiatan mengeksplor gerakan, dimana kegiatan tersebut dilakukan melalui permainan-permainan yang dilakukan siswa. Siswa dapat menciptakan gerakan melempar sesuai dengan persetujuan kelompoknya.

Adapun model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan sistem kelompok-kelompok kecil yang melalui 5 tahap yaitu penyajian kelas oleh guru, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, diadakannya permainan, diadakannya kompetisi/turnamen yang mempertandingkan permainan-permainan tersebut, yang terakhir adanya penghargaan kelompok. Dengan demikian pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan model *cooperative*

learning tipe teams games tournament (TGT) dapat meningkatkan kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan belajar mengajar siswa tampak antusias, terlihat senang dalam pembelajaran dan terlihat aktif melakukan eksplorasi gerak dasar melempar terlihat dari macam-macam gerak dasar melempar yang dilakukan siswa pada saat permainan maupun turnamen.

Pada siklus I variabel kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar skor terendah yaitu 2 dan skor tertinggi 8 yang artinya terdapat 2 orang dinyatakan kurang, enam orang dinyatakan cukup, dua belas orang dinyatakan baik, dan Sembilan orang dinyatakan sangat baik dengan presentase 6,9% dinyatakan kurang, 20,7% dinyatakan cukup, 41,4% dinyatakan baik, dan 31% dinyatakan sangat baik yang ditargetkan 90% dari 29 siswa mencapai kategori baik. Variabel kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar pada siklus II menunjukkan peningkatan dilihat dari presentase. Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar diperoleh 44,8% dinyatakan sangat baik, 48,3% dinyatakan baik, 6,9% dinyatakan cukup, dan 0% dinyatakan kurang. Variabel kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar mencapai peningkatan sejumlah 13,8% dari siklus I ke siklus II.

Dengan demikian, penerapan model *cooperative learning tipe teams games tournament* (TGT) ini berdampak pada peningkatan kemampuan

eksplorasi gerak dasar melempar. Hal ini disadari peneliti pada saat melakukan refleksi dan diskusi pada pelaksanaan siklus II.

B. Implikasi

Penerapan pembelajaran model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Jika model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) diterapkan seoptimal mungkin dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar siswa akan meningkat. Dalam kegiatan pembelajaran tipe TGT ini siswa belajar untuk bekerja sama dalam kelompok ketika melakukan suatu permainan dan turnamen. Siswa juga akan merasa lebih percaya diri dan lebih semangat karena pada akhir pembelajaran siswa akan diberikan piagam penghargaan setelah melakukan turnamen.

Implikasi terhadap perolehan presentase kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) mendorong semangat, gairah, keaktifan, kerjasama serta ketercapaian tujuan belajar. Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Siswa dapat meningkatkan kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar yang akan menjadi bekal siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya.

2. Untuk memiliki kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar yang baik dapat diterapkan dengan berbagai bentuk permainan yang merupakan salah satu tahap pada pelaksanaan *cooperative learning* tipe TGT.
3. Guru pendidikan jasmani di sekolah dasar perlu meningkatkan kemampuan dirinya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif dan sekaligus menyenangkan. Salah satu kegiatan pembelajaran yang memenuhi kriteria diatas adalah melalui model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT).
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai diperlukan untuk menunjang pembelajaran dan akan sangat membantu berjalannya kegiatan secara maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) sebagai salah satu model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani.
2. Untuk dapat meningkatkan kemampuan eksplorasi gerak dasar melempar sudah seharusnya guru mencari dan menerapkan suatu model

pembelajaran yang menunjang hal itu, selain itu guru harus selalu membangkitkan motivasi siswa untuk terus bereksplorasi.

3. Dorongan maupun dukungan yang berasal dari berbagai pihak diantaranya orang tua, guru, dan kepala sekolah, serta lembaga lain yang berwenang sangat dibutuhkan dalam hal pengembangan lebih lanjut model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* (TGT) salah satunya dengan melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.